

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SDN MLATIREJO

Ibnu Diva Purnama^{1*}, Ina Agustin²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Ronggolawe
*Email: ibnudivapurnama28032002@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan supaya terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik kelas 4 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dibantu oleh *Wordwall*. Bentuk penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dibagi menjadi 4 bagian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, dan dilaksanakan dua siklus. Subjek penelitian melibatkan guru dan 16 siswa kelas IV di SDN Mlatirejo. Instrumen penilaian mencakup observasi, tes, dan wawancara. Selama kegiatan pembelajaran, observasi guru terjadi kenaikan di siklus I 82,5% menjadi 90% pada siklus II, sementara observasi siswa naik dari yang awalnya 69,6% pada siklus I menjadi 76,6% pada siklus II. Hasil belajar siswa juga naik dari 68,75% pada siklus I menjadi 87,5% pada siklus II. Berdasarkan hasil ini, bisa disimpulkan kalau penerapan model *Problem Based Learning* dengan bantuan media *Wordwall* efektif dalam penelitian di SDN Mlatirejo.

Kata Kunci: Hasil belajar; *Problem Based Learning*; *Wordwall*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah cara untuk membentuk karakter dan mengembangkan pola pikir serta potensi siswa, sehingga mereka memiliki pengetahuan yang mendalam dan berguna dalam kehidupan bermasyarakat. Proses pendidikan melibatkan interaksi pembelajaran antara siswa, guru, dan sumber belajar. Walaupun, kadang-kadang guru sebagai pendidik belum berhasil menggunakan pembelajaran menarik perhatian siswa. Hal ini terjadi di SDN Mlatirejo. Sekolah ini mempunyai fasilitas yang baik, tetapi guru saat mengajar cuma dengan cara ceramah dan media yang digunakan terbatas yaitu papan tulis saja. Siswa nampak kurang tertarik dengan pembelajaran ini. Siswa cenderung bermain dengan temannya saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Mereka tidak dapat sepenuhnya memahami materi yang disampaikan. Hal tersebut membuat hasil mata pelajaran Pendidikan Pancasila rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, cara agar meningkatkan tingkat keberhasilan belajar peserta didik ialah melalui penerapan model pembelajaran *PBL* yang dibantu media *Wordwall*. Menurut Ngalimun dalam Susilowatiningsih et al. (2023) *PBL* merupakan metode yang bisa membuat lingkungan pembelajaran yang aktif bagi peserta didik. Fokus pada model *PBL* adalah menekankan peran siswa sebagai pembelajar yang aktif dan menangani masalah-masalah relevan yang memerlukan solusi dengan menekankan pada pengetahuan mereka sendiri atau sumber belajar yang lainnya (Lidnillah dalam Pramesti et al. 2023).

Octaviana juga melakukan penelitian berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (*PBL*) Berbantuan Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN GRUDO NGAWI 3”. Terlihat pada kenaikan hasil belajar pada siklus I 57%, pada siklus II menjadi 83%. Dari penelitian tersebut dapat kita pahami bahwa penelitian ini berhasil.

Tujuan pada penelitian ini ialah mampu meningkatkan tingkat keberhasilan belajar kelas 4 SD N Mlatirejo. Menurut Junaidi (2020) beberapa di antara kelebihan model *PBL* yaitu : 1) Pemahaman ide yang lebih matang oleh siswa karena mereka secara mandiri menemukan konsep tersebut 2) Keterlibatan aktif siswa dalam menyelesaikan masalah dengan keterampilan yang terampil. 3) Peningkatan ketrampilan berpikir tingkat tinggi pada siswa. Akan lebih baik jika ditambah oleh penggunaan media yang menarik. Media yang bisa digunakan ialah *Wordwall*. *Aplikasi* ini memungkinkan pembuatan permainan edukatif dan dapat digunakan lewat ponsel atau laptop.

Penggunaan media yang menarik dapat menjadi salah satu pilihan yang menciptakan keterlibatan aktif dalam proses belajar. Menurut Widyowati et al. (2023) Media *Wordwall* yaitu sebuah *platform* edukasi berbasis *website* yang menyediakan berbagai konsep berupa teks, gambar, diagram, atau objek nyata yang dapat disesuaikan sesuai kebutuhan. Menurut Nenohai et al. (2021) *Wordwall* ialah sebuah aplikasi berbentuk *website*, bisa mendukung pengajar pada perencanaan kegiatan belajar, berisi sebuah materi pembelajaran yang menarik bagi para siswa. Penggunaan media *Wordwall* bertujuan mendukung akses serta interaksi siswa, dengan harapan bisa membantu pemahaman materi yang diajarkan oleh guru.

Game Wordwall memiliki beberapa kelebihan, yaitu : 1) Berbagai *Fitur* dan *Fleksibilitas* 2) menarik perhatian siswa 3) bisa digunakan pada semua jenis mata pelajaran 4) mendorong kreativitas peserta didik 5) membangun sikap kerja sama 6) pelaksanaan sederhana (Putri et al. 2021).

Perilaku individu yang terjadi dari serangkaian pembelajaran yang telah dijalani. Perubahan ini dapat memberikan indikasi mengenai tingkat penguasaan materi yang diberikan (Irawati et al., 2021). Kurnia et al. (2023) juga menyatakan bahwa hasil belajar merujuk pada penilaian numerik atau deskripsi prestasi yang diberikan setelah peserta didik belajar, baik individu maupun secara kerja sama dengan sesama anggota kelompok. Dari uraian tersebut, bisa disimpulkan hasil belajar ialah penilaian yang diberikan untuk peserta didik karena mereka melaksanakan kegiatan belajar, yang mencakup pada penilaian terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa serta perubahan perilaku yang terjadi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat *reflektif* dengan melakukan perbaikan dalam belajar mengajar yang bertujuan untuk menanggulangi permasalahan yang sedang terjadi di kelas sehingga proses yang terjadi sehingga alangkah lebih baiknya jika PTK dilakukan untuk meningkatkan praktik pembelajaran yang efektif. Peneliti berencana menggunakan II siklus dengan setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: a) perencanaan; b) pelaksanaan; c) observasi; d) refleksi.

Subjek pada penelitian saat ini merupakan peserta didik kelas IV SDN yang berjumlah 16 peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes, pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

a. Tes

Menurut Septiana (2016) Teknik tes merupakan metode evaluasi berbentuk tugas yang diselesaikan peserta didik atau kelompok untuk menentukan nilai mereka.

b. Observasi

Menurut Rizki et al., (2022), observasi adalah metode pengumpulan data dengan karakteristik yang unik dibandingkan dengan teknik yang lain.

c. Wawancara

Menurut Taqwa dalam Firdaus et al. (2023) wawancara merupakan percakapan yang terjadi antara penyelidik (guru sebagai peneliti) dan narasumber untuk mengumpulkan informasi. Contohnya adalah seorang wartawan yang bertanya tentang peristiwa terkini kepada penduduk setempat atau saksi.

d. Dokumentasi

Menurut Arikunto dalam Perdana et al. (2024), dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi mengenai berbagai kegiatan melalui foto-foto.

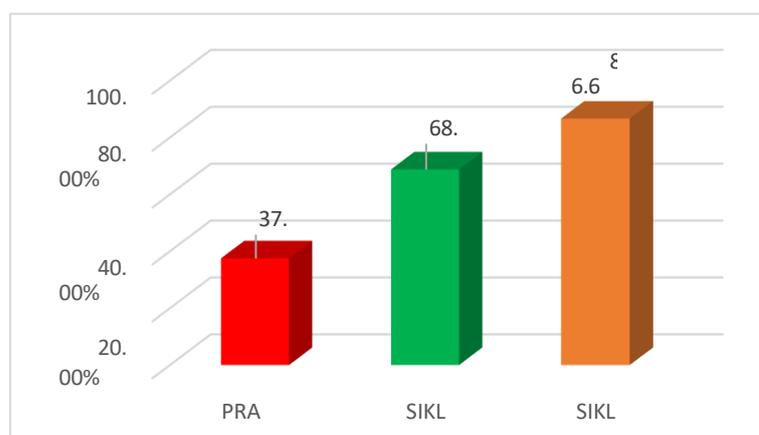
Instrumen dalam penelitian kali ini ialah: lembar tes hasil belajar peserta didik, observasi guru, peserta didik, lembar wawancara. Analisis Data pada penelitian kali ini berupa : Ketuntasan klasikal, observasi guru dan observasi siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Data Hasil Belajar Siswa

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Anggun Cintya R	45	80	90
2	Cinta Dyka S	85	90	80
3	Daryl Tan	55	60	80
4	Iis Nur Erlina	80	90	90
5	Keisyah Ayu Nindya Prasetya	80	90	100
6	Marcilia Via Rheisyah	90	100	90
7	Mohammad Ilham Muthofa	60	60	70
8	Nabilah Az-zahra P	65	80	80
9	Nadi Setiya Putri	50	80	90
10	Nafisa Efelin P	45	80	80
11	Natasyah Geisnah Pratiwi	70	90	100
12	Rheisya Shafa Aulia	85	90	90
13	Satria Reza	50	50	80
14	Sanniyatus Zulfa	90	100	100
15	Syariful Afkar S.N	55	70	70
16	Wildan Nurul T	45	60	80
Jumlah		1050	1270	1370
Jumlah siswa tuntas		6	11	14
Rata-rata		65,6	79,3	85,6
Persentase ketuntasan		37,5%	68,75%	87,5%



Gambar 1. Grafik Data Hasil Belajar Siswa

Dari Tabel dan juga gambar di atas, terlihat hasilnya mampu naik di setiap siklusnya, pada pra siklus mendapat pesentase sebesar 37,5% lalu naik saat siklus I mendapat persentase sebesar 68,75 lalu terjadi kenaikan di siklus II sebesar 87,5%. Saat siklus II bisa diketahui bahwa sudah melebihi target penelitian yang ditentukan yakni 75%. Peningkatan yang didapatkan pada penelitian kali ini dikatakan berhasil jika tanpa PBL. Terbukti bisa menaikkan nilai peserta didik pada setiap siklus. Sejalan dengan pendapat Stives *dalam* Halimah dkk. (2022), menyatakan jika PBL mempunyai keunggulan dibandingkan metode pembelajaran konvensional. PBL mampu meningkatkan nilai siswa, dan sangat bermanfaat dalam mempersiapkan siswa untuk mengintegrasikan dan menjelaskan konsep-konsep yang dipelajari. Selain itu, PBL juga sangat efektif untuk siswa dengan prestasi rendah dan meningkatkan penguasaan materi peserta didik.

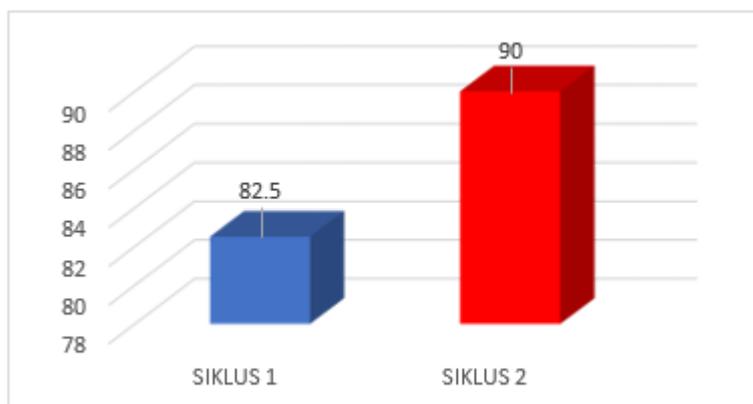
b. Data Hasil Observasi

1) Data Hasil Pengamatan Guru

Tabel 2. Data Aktivitas Guru

No.	Aktivitas Guru	Siklus I	Siklus II
1.	Mengucapkan salam dan berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	80%	90%
2.	Mengabsen peserta didik	80%	100%
3.	Mengkaitkan dengan pembelajaran yang sebelumnya	70%	90%
4.	Memberikan materi pelajaran	60%	80%
5.	Siswa mengamati power point tentang gotong royong.	60%	90%
6.	Pesert didik dikasih bermacam pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang nantin bisa dipecahkan oleh peserta didik	70%	80%
7.	Tanya jawab dalam pembelajaran gotong royong	60%	70%
8.	Membentuk 5 kelompok	100%	100%
9.	Peserta didik mendapat LKPD	100%	100%
10.	Peserta didik dipandu dalam pengerjaan tugas	80%	100%
11.	Siswa dibimbing oleh guru untuk dalam kegiatan penyelidikan	70%	90%
12.	Siswa dengan temannya memecahkan masalah	70%	80%
13.	Peserta didik mengumpulkan LKPD	100%	100%
14.	Salah satau siswa dari kelompok maju ke depan	100%	100%
15.	Peserta didik dikasih waktu untuk menanyakan apa yang belum dipahami dan diminta berpendapat terkait masalah yang di diskusikan	70%	80%
16.	Membagikan soal di wordwall	100%	100%
17.	Membuat simpulan	100%	100%
18.	Guru memberikan motivasi	100%	80%
19.	Siswa dan guru bersama – sama mengucap hamdalah untuk mengakhiri pembelajaran	100%	100%
Presentase		82,5%	90%
Kriteria		Baik	San gat Bai k

Dari Tabel di atas dapat dilihat peningkatan juga terjadi pada hasil pengamatan aktivitas guru pada pelajaran Pendidikan Pancasila tentang Pola Hidup Gotong Royong. Guru sudaah bisa menguasai kelas, mampu melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menunjukkan penguasaan materi, dan melaksanakan pembelajaran secara runtut yang dilakukan beberapa pengamat pada Siklus I mencapai 82,5%, lalu naik pada Siklus II hasil observasi sebesar 90% yang berkategori sangat aktif. Terjadi peningkatan 7,5% dapat dilihat perbandingan pengamatan aktivitas guru dibawah berikut ini:



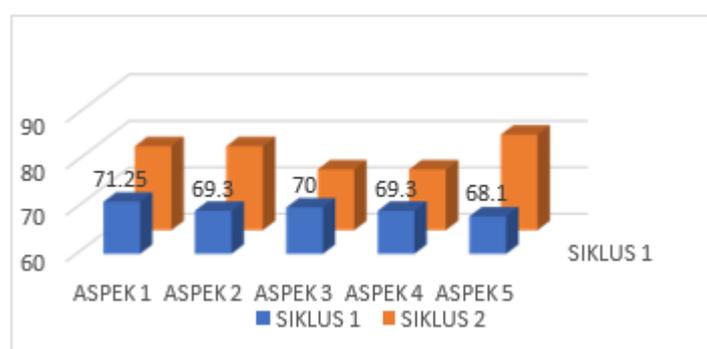
Gambar 2. Ketuntasan Klasikal Pengamatan Guru

Dari diagram di atas, bisa diketahui bahwa model PBL juga bisa menaikkan aktivitas guru di dalam kelas. Dari hasil pengamatan siklus I 82,5%, sedangkan dari hasil pengamatan siklus II sebesar 90% maka dari itu dikatakan penelitian ini berhasil meningkatkan aktivitas pengajar. rlihat bahwa ketuntasan klasikal pada pembelajaran siklus I adalah 82,5%. Guru dapat menjelaskan, mengawasi serta membimbing siswa selama pembelajaran, serta guru mampu mengelola kelas dengan baik.

2) Data Hasil Pengamatan Siswa

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

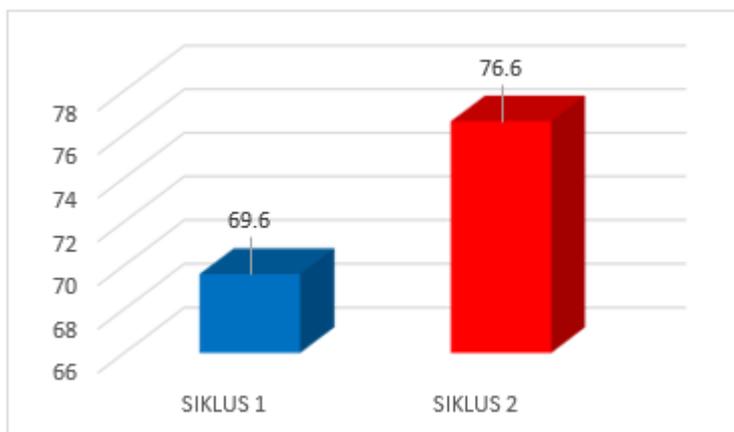
No	Aspek yang di amati	Siklus	
		I	II
1.	Bisa memahami pembicaraan dan materi	71,25%	78,1%
2.	Tanya jawab dan berpendapat pada kegiatan belajar mengajar	69,3%	78,1%
3.	Siswa menyelesaikan soal dengan kemampuannya sendiri	70%	73,1%
4.	Bisa bekerja sama dengan kelompok mendiskusikan pertanyaan yang telah diberikan dengan baik.	69,3%	73,1%
5.	Siswa bisa menggunakan media <i>Wordwall</i>	68,1%	80,6%
(%) Presentase ketuntasan		69,6%	76,6%
Kategori		Baik	Sangat Baik



Gambar 3. Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II

Tabel diatas dapat kita simpulkan kalau terjadi kenaikan aktivitas siswa dengan aspek 1, dapat menguasai pembicaraan dan pembelajaran yang dikasih oleh pendidik, adalah 71,25% lalu naik menjadi 78,1% dengan kenaikan sebesar 6,85%. Persentase keberhasilan untuk aspek 2, yaitu tanya jawab dan berpendapat pada kegiatan belajar mengajar, adalah 69,3% lalu naik menjadi 78,1%, dengan kenaikan sebesar 8,8%. Untuk aspek 3, yaitu siswa

menyelesaikan soal dengan kemampuannya sendiri adalah 70% lalu naik menjadi 73,3% dengan kenaikan sebesar 3,1%. Aspek 4, yaitu bisa bekerja sama dengan kelompok mendiskusikan pertanyaan yang diberikan dengan baik adalah 69,3% lalu naik menjadi 73,1% dengan kenaikan sebesar 3,8%. Untuk aspek 5, yaitu siswa bisa menggunakan wordwall, rata-rata persentase keberhasilan adalah 68,1% lalu naik menjadi 80,6%, menunjukkan kenaikan sebesar 12,5%. Saat di dalam kelas peserta didik sudah mulai aktif, yang semula sering bercanda dan mengganggu temannya, kini sudah mulai fokus pada pelajaran. Peserta didik sangat bersemangat karena metode yang dipakai menarik yang diharapkan nanti bisa dipakai untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya pada pelajaran yang lain.



Gambar 4. Ketuntasan Klasikal Aktivitas Siswa

Berdasarkan gambar di atas, hal ini menunjukkan bahwa menerapkan model PBL dengan wordwall meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas. Dari hasil pengamatan siklus 1 hanya 69,6% dikarenakan kurang konsentrasi serta sering bicara pada saat pembelajaran. Pada siklus ke II hasil pengamatan adalah 76,6%. Peserta didik sudah mulai aktif karena dalam penggunaan wordwall siswa secara aktif mulai merasakan keseruan sehingga minat siswa menjadi bertambah, juga melatih keterampilan motorik pada siswa. Hasil itu sudah melampaui target yang ditetapkan sebesar 75%.

c. Kendala yang Dialami Saat di Kelas

Tabel 4. Kendala saat kegiatan pembelajaran

No	Nama Siswa	Jawaban
1	Anggun Cintya R	Berebut ketika presentase ke depan
2	Cinta Dyka S	Kelas gaduh
3	Daryl Tan	Bingung saat menggunakan wordwall
4	Iis Nur Erlina	Ada teman yang tidak mau ikut berfikir saat kelompok
5	Keisyah Ayu Nindya Prasetya	Tidak ada
6	Marcilia Via Rheisyah	Sangat ramai
7	Mohammad Ilham Muthofa	Bingung saat mengerjakan tugas kelompok
8	Nabilah Az-zahra P	Anggota kelompok lain kadang mengganggu
9	Nadi Setiya Putri	Kelas gaduh
10	Nafisa Efelin P	Tidak ada
11	Natasyah Geisnah Pratiwi	Ada teman yang tidak mau ikut berfikir
12	Rheisyah Shafa Aulia	Tidak bisa konsentrasi karena ramai
13	Satria Reza	Bingung saat menggunakan wordwall
14	Sanniyatus Zulfa	Tidak ada
15	Syariful Afkar S.N	Waktu mengerjakan singkat
16	Wildan Nurul T	Berebut ketika presentase ke depan

Berdasarkan data hasil wawancara dengan 16 siswa, dan perbinvangan bersama 2 orang pengamat yakni: Ibu Evi Purnamasari S.Pd selaku guru kelas IV SD N Mlatirejo dan Bapak Bagas Andi Purnama didapatkan beberapa kendala selama kegiatan berlangsung dengan penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*, sebagai berikut : a) Kelas sedikit ramai dikarenakan terdapat peserta didik yang jaiil terhadap temannya saat mengerjakan tugas kelompok b) siswa berebut ketika perwakilan kelompok presentase ke depan c) Tidak bisa konsentrasi mengerjakan karena situasi kelas ramai d) Terdapat juga peserta didik yang enggan membantu menyelesaikan tugas yang diberikan secara kelompok e) Ada siswa yang masih bingung saat menggunakan media *Wordwall*. Berdasarkan kendala yang di alami di kelas maka peneliti nantinya harus lebih ketat saat memantau siswa dalam pengerjaan tugas kelompok, menunjuk siswa yang maju presentase ke depan agar tidak rebutan, lebih memperjelas penggunaan media *Wordwall*.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka bisa dikatakan pada penerapan model PBL berbantuan media *wordwall* bahwa Hasil evaluasi tindakan pada pra siklus menunjukkan ketercapaian pada hasil belajar peserta didik, juga aktivitas guru dan siswa. Terlihat hasil belajar pada siklus 1 mendapat 68,75% naik jadi 87,5% dimana persentase tersebut sudah mencapai nilai minimal yang ditentukan yakni sebesar 75%. Guru mampu membuat suasana di kelas menjadi aktif, siswa yang awalnya cenderung bermain dan bercanda dengan temannya kini mulai fokus pada pembelajaran yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, I., Hidayati, R., Hamidah, R. S., Rianti, R., & Khotimah, R. C. K. (2023). Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 105-113.
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44-48.
- Junaidi, J. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Sikap Berpikir Kritis. *Jurnal Socius*, 9(1), 25-35.
- Kurnia, N., Permana, E. P., & Permatasari, C. (2023). Implementasi Media Game Edukasi *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Mojojoto 4 Kota Kediri. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(2), 589-598.
- Nenohai, J. M., Garak, S. S., Ekowati, C. K., & Udil, P. A. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Aplikasi *Wordwall* dalam Pembelajaran Matematika Bagi Guru Kelas Rendah Sekolah Dasar Inpres Maulafa Kota Kupang. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 101-110.
- Nuraini, F., Fitriani, F., & Fadhilah, R. (2018). Hubungan antara aktivitas belajar siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran kimia kelas X SMA Negeri 5 Pontianak. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*, 6(1), 30-39.
- Nurpratiwi, R. T., Sriwanto, S., & Sarjanti, E. (2015). Peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa melalui metode *picture and picture* dengan media audio visual pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bantarkawung. *Geo Edukasi*, 4(2).
- Nurrada, A. (2021). Kualitas Soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Buatan Guru Mata Pelajaran Kimia Kelas X MIA SMA Di Kabupaten Kotawaringin Barat Pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 12(1), 47-55.
- Perdana, R. P., & Supriatna, E. (2024). Analisis Efektivitas Teknik Bermain Pada Profesional Liga Nasional Bolavoli Indonesia. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 11(1), 70-80.
- Pramesti, A. A., Ekowati, D. W., & Febriyanti, F. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Menggunakan Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa SD pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(2), 489-499.
- Putri, E. E., Saleh, N., & Jufri, J. (2021). Media Pembelajaran *Word Wall* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman. *Phonologie: Journal of Language and Literature*, 2(1), 53-61.

- Widyowati, A. P., Nursyahidah, F., Azizah, M., & Saraswati, D. (2023). Penerapan model pembelajaran problem based learning dengan menggunakan media wordwall untuk meningkatkan keaktifan peserta didik SD pada pelajaran matematika. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4032-4044.
- Rizki, M., Doriza, S., & Dudung, A. (2022). Konsep Sistem Manajerial Pada Prodi Rekayasa Keselamatan Kebakaran. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 16(1), 1-3.
- Septiana, N. (2016). Analisis butir soal ulangan akhir semester (UAS) biologi tahun pelajaran 2015/2016 kelas X dan XI pada MAN Sampit. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika IAIN Palangka Raya*, 4(2), 58697.
- Wijayanti, A., & Sulianto, J. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantu Media Wordwall Di Kelas III Sdn Wonotingal. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5211-5233.